

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi akhlak santriwati baru di Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan variasi yang signifikan, tergantung pada latar belakang pendidikan agama mereka sebelum masuk pesantren. Santriwati dengan dasar akhlak yang kuat lebih mudah beradaptasi, sementara yang lain memerlukan pembinaan lebih intensif. Pendekatan personal dan kesabaran dari Guru berperan penting dalam membantu proses adaptasi, sedangkan dukungan emosional dari guru dan ummi di asrama membantu santriwati merasa nyaman di lingkungan baru. Pembinaan akhlak yang dilakukan menunjukkan hasil positif dalam membentuk karakter, seperti kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, meskipun beberapa santriwati masih perlu menyesuaikan diri dengan aturan yang ketat di asrama.
2. Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membina akhlak santriwati baru di asrama Pondok Pesantren Darul Hadits Mandailing Natal tahun pelajaran 2023/2024 mencakup pendekatan personal, dialog terbuka, dan disiplin, pendekatan keteladanan dan pengajaran adab, pendekatan mentoring, pengajian rutin, dan muhasabah, dan pendekatan evaluasi melalui observasi dan umpan balik.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Pondok Pesantren Darul Hadits disarankan untuk mengembangkan program pembinaan akhlak yang lebih komprehensif dan berjenjang. Program tersebut sebaiknya disesuaikan dengan tingkat adaptasi santriwati baru, mencakup bimbingan personal, pelatihan karakter, dan penguatan nilai-nilai akhlak. Ini akan memastikan bahwa setiap santriwati, baik yang

memiliki dasar akhlak yang baik maupun yang memerlukan pembinaan intensif, mendapatkan dukungan yang sesuai.

2. Kepala Asrama dan para guru di Pondok Pesantren Darul Hadits disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan bimbingan akhlak. Pelatihan yang mencakup kepemimpinan, komunikasi efektif, dan pendekatan psikologis akan membantu guru dan pembina memberikan pembinaan yang holistik dan empatik, sehingga santriwati lebih nyaman dan termotivasi untuk memperbaiki diri.
3. Tim Disiplin dan Pembina Asrama disarankan untuk menerapkan pendekatan disiplin yang lebih fleksibel dan adaptif, terutama bagi santriwati baru. Penyesuaian aturan secara bertahap dan pengenalan tata tertib melalui pendekatan kreatif akan membantu santriwati memahami dan mengikuti aturan tanpa merasa tertekan. Kegiatan seperti muhasabah dan mentoring dapat dikombinasikan dengan diskusi dan permainan yang relevan dengan nilai-nilai akhlak.
4. Pimpinan Pesantren dan Tim Konseling disarankan untuk menyediakan layanan konseling yang dapat diakses santriwati secara terbuka. Dukungan emosional dari guru, melalui sesi dialog rutin dan bimbingan kelompok kecil, dapat meningkatkan rasa nyaman dan kebersamaan di asrama. Langkah ini penting untuk mendukung proses adaptasi santriwati baru.
5. Pimpinan Pesantren dan Tim Evaluasi disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program pembinaan akhlak. Melibatkan santriwati, guru, dan pembina dalam proses evaluasi akan membantu pesantren mengidentifikasi tantangan dan peluang perbaikan, serta menyesuaikan program dengan kebutuhan yang terus berkembang di lingkungan asrama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Center. (2021). *Evaluasi Pendidikan Akhlak di Pesantren: Studi Kasus dan Temuan*. Jakarta: Al-Qur'an Center Press.
- Aziz, M. (2019). Pondok Pesantren: Pusat Pendidikan dan Kebudayaan Islam. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 12(3), 78-89.
- Destriani, Rustiyarso & Supriadi. (2021). Pengendalian Sosial Pelanggaran Tata Tertib Santriwati di Pondok Pesantren Darul Khairat Pontianak. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 1(2): 73-80.
- Dhofier, Z. (2020). Peran Sosial dan Keagamaan Pondok Pesantren. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 18(3), 123-135.
- Fahmi, A. (2021). Karakteristik Akhlak Mulia dalam Pendidikan Pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 102-114.
- Fauzan, R. (2020). Pondok Pesantren: Dari Pendidikan Agama ke Pusat Perjuangan. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 15(2), 45-57.
- Hasbullah, A. (2021). Modernisasi Pondok Pesantren di Era Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(3), 98-110.
- Hidayat, M. (2021). Moral dan Akhlak dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 102-114.
- Huda, A. (2021). Pondok Pesantren dalam Dinamika Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 102-114.
- Iswantir. (2017). Gagasan dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam Indonesia. *Jurnal Proses*. 2(2): 23-28.
- Jumhuri. (2020). "Tindakan preventif pesantren dalam menghadapi kenakalan remaja (studi analisis di Pondok Pesantren Nurul Haramain NWDI Putra Narmada), *Jurnal al-Amin-Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 5(02): 12-18.
- Karlina. (2019). "Peran pondok pesantren Baharuddin dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Hutatonga Tapanuli Selatan", 2019, *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 6(1): 140-159
- Kartono, Kartini. (2019) *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 2015.
- Kurniawan, A. (2018). *Komunikasi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Madjid, N. (2018). Pondok Pesantren: Pendidikan dan Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 34-45.
- Moleong.(2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

- Mubin. (2012). "Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Kenakalan Santriwati : Studi Kasus di Asrama Takhasus Aliyah Putra Wahid Hasyim Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Kepembinaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012
- Mujib, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 145-157.
- Munawaroh, S. (2020). Struktur Pendidikan di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 56-68.
- Nafis, Muntahibun. (2020). "Pesantren dan Toleransi Beragama". *Jurnal Pendidikan Islam Ta'lim*, 2(1):123-129. 2020 Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung.
- Nona & Soleha. (2020). "Peran pondok pesantren Bahrul Ulum dalam mengantisipasi kenakalan remaja di Kelurahan Sinar Jaya Jelutung Sungailiat Bangka", 2020, *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 6(1): 140-159.
- Rahmawati, S. (2016). *Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahmawati, Siti. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Akhlak dan Nilai-Nilai Kebangsaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rasyid. (2017). *Panduan Pondok Pesantren*. Jawa Timur. Kencana Indah: 2010.
- Sari, D. (2017). *Pendekatan Pendidikan Akhlak di Pesantren*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shihab, Q. (2019). Pentingnya Akhlak dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 78-89.
- Sulaiman, Abdullah. (2017). *Pendidikan Akhlak di Pesantren: Strategi Pembinaan Karakter Santri*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, M. (2015). *Pendekatan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suryono & Sriwahyuni. (2012). Peranan Pondok Pesantren dalam Mengatasi Kenakalan Memaja studi kasus dipondok pesantren Al-Muayyad Surakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UNES. 2012
- Syafii, A. (2020). Peran Tradisional Pondok Pesantren dalam Mempertahankan Ajaran Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 34-45.
- Syukri, Muhammad. (2020). *Akhlak dalam Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Islam Nusantara.
- Wahidin, A. (2019). Fleksibilitas Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(3), 78-89.
- Zubaedi. (2019). Peran Guru dalam Pembinaan Akhlak Santriwati. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 234-246.